

Perancangan Layout Feed Instagram untuk Keperluan Konten Berita Batam Pos

Nasywa Raissa Shabina*¹ Berliansyah Rumodhon, S.Pd., M.Sn²

¹ Teknologi Rekayasa Multimedia, Jurusan Teknik Informatika, Politeknik Negeri Batam, Batam, Indonesia

*Corresponding Author: nasywa.4312201155@students.polibatam.ac.id

Abstrak

Instagram menjadi salah satu media utama dalam penyebaran informasi berita sehingga memerlukan tampilan visual yang konsisten, informatif, dan sesuai dengan identitas media. Namun, feed Instagram Batam Pos belum memiliki pedoman tata letak yang baku sehingga penempatan elemen visual, penggunaan warna, dan tipografi pada konten berita masih bervariasi. Penelitian ini bertujuan merancang template desain layout feed Instagram Batam Pos yang dapat mendukung konsistensi visual dan penyajian konten berita. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Design Thinking yang terdiri dari tahap empathize, define, ideate, prototype, dan test. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap kebutuhan perancangan desain feed Instagram Batam Pos. Hasil perancangan berupa template layout feed Instagram yang menerapkan struktur tata letak yang konsisten, penggunaan warna identitas Batam Pos, hierarki informasi yang jelas, serta tipografi yang mendukung keterbacaan konten berita. Desain yang dihasilkan kemudian dievaluasi melalui uji ahli yang melibatkan tiga validator dari Batam Pos, yaitu editor, admin media sosial, dan pemimpin redaksi. Evaluasi dilakukan menggunakan kuesioner dengan 15 indikator penilaian berdasarkan skala Likert. Hasil evaluasi menunjukkan nilai persentase sebesar 76,89% yang berada pada kategori Setuju. Hasil tersebut menunjukkan bahwa desain layout yang dirancang telah memenuhi kebutuhan pengguna, mendukung konsistensi visual, memperkuat identitas visual Batam Pos, serta dapat digunakan sebagai pedoman visual dalam penyajian konten berita pada akun Instagram Batam Pos.

Keywords: desain feed Instagram, Design Thinking, identitas visual, konten berita, template layout

Abstract

Instagram has become one of the primary platforms for news dissemination, requiring visual content that is consistent, informative, and aligned with a media organization's identity. However, the Instagram feed of Batam Pos did not yet have standardized layout guidelines, resulting in variations in the placement of visual elements, color usage, and typography across news content. This study aims to design an Instagram feed layout template for Batam Pos that supports visual consistency and enhances the presentation of news content. The study employed a qualitative approach using the Design Thinking method, which consists of the empathize, define, ideate, prototype, and test stages. Data were collected through observation, interviews, and documentation to identify the requirements for designing the Instagram feed layout. The design process resulted in an Instagram feed layout template featuring a consistent visual structure, the application of Batam Pos' brand colors, a clear information hierarchy, and typography that supports content readability. The final design was evaluated through expert review involving three validators from Batam Pos, namely an editor, a social media administrator, and the editor-in-chief. The evaluation was conducted using a questionnaire consisting of 15 assessment indicators based on a Likert scale. The evaluation results obtained a percentage score of 76.89%, which falls within the Agree category. These findings indicate that the proposed layout design meets user needs, supports visual consistency, strengthens Batam Pos' visual identity, and can serve as a visual guideline for presenting news content on the Batam Pos Instagram account.

Keywords: Instagram feed design, Design Thinking, visual identity, news content, layout template

PENDAHULUAN

Perkembangan media digital telah mengubah cara masyarakat memperoleh dan mengakses informasi. Kemajuan teknologi mendorong pergeseran dari media konvensional menuju media online yang dinilai lebih cepat dan mudah diakses, sehingga berbagai media berita mulai memanfaatkan media sosial sebagai sarana penyebaran informasi. Salah satu platform yang banyak digunakan adalah Instagram, yang tidak lagi hanya berfungsi sebagai media berbagi aktivitas pribadi, tetapi juga berkembang menjadi media penyebaran informasi dan berita. Selain didukung oleh internet dan kemudahan distribusi konten digital, Instagram dinilai mampu menyampaikan informasi secara lebih cepat dibandingkan media massa konvensional [1].

Dalam penyajian berita digital, aspek visual memiliki peran penting dalam menarik perhatian audiens dan mendukung penyampaian informasi. Pengguna media digital cenderung memperhatikan elemen visual sebelum

membaca isi informasi secara keseluruhan, sehingga visual yang relevan dan berkualitas dapat meningkatkan keterlibatan terhadap konten yang disajikan [2]. Oleh karena itu, desain layout menjadi elemen strategis dalam mengatur penempatan informasi, tipografi, warna, dan elemen visual lainnya agar pesan dapat dipahami secara lebih mudah dan efektif. Tata letak yang dirancang secara terstruktur tidak hanya meningkatkan keterbacaan dan daya tarik konten berita, tetapi juga mampu memperkuat kredibilitas serta identitas visual media di mata audiens [3].

Prinsip penting dalam penyajian visual berita digital juga berlaku pada media lokal, salah satunya Batam Pos yang memanfaatkan Instagram sebagai sarana penyebaran informasi kepada masyarakat. Sebagai langkah awal untuk mengidentifikasi kebutuhan pengguna dalam proses perancangan, peneliti melakukan wawancara dengan pihak Batam Pos serta observasi terhadap akun Instagram Batam Pos. Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak Batam Pos, terdapat kebutuhan untuk mengembangkan tampilan visual konten Instagram agar penyajian informasi menjadi lebih terstruktur, menarik, dan mudah dikenali oleh audiens. Dalam konteks tersebut, penggunaan elemen visual seperti tata letak, posisi judul berita, penempatan foto, serta elemen grafis pendukung perlu dirancang secara konsisten agar setiap unggahan memiliki struktur visual yang mudah dikenali tanpa mengurangi fleksibilitas penyajian berbagai kategori berita. Kebutuhan tersebut menunjukkan pentingnya pengelolaan elemen visual yang mampu mendukung penyampaian berita sekaligus memperkuat identitas visual Batam Pos pada platform Instagram.

Berdasarkan hasil observasi terhadap beberapa unggahan feed Instagram Batam Pos, ditemukan bahwa setiap konten berita masih menggunakan pendekatan layout yang berbeda dalam penyajian informasi. Namun, layout yang diterapkan masih disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing konten dan kreativitas editor sehingga belum memiliki template atau pedoman visual yang baku. Kondisi tersebut menyebabkan penempatan foto, posisi judul berita, penggunaan warna, tipografi, serta elemen grafis pendukung masih bervariasi pada setiap unggahan. Ketidakkonsistenan yang dimaksud dalam penelitian ini tidak berkaitan dengan variasi isi atau tema berita, melainkan pada belum adanya pola tata letak yang mengatur penempatan elemen visual utama secara tetap, seperti posisi foto, judul berita, dan elemen grafis pendukung. Kondisi tersebut menyebabkan tampilan feed belum memiliki karakter visual yang seragam sehingga identitas visual Batam Pos sebagai media berita digital menjadi kurang kuat dan tidak mudah dikenali oleh audiens. Oleh karena itu, diperlukan perancangan desain layout feed Instagram yang mampu mengatur struktur visual secara lebih terarah dan konsisten sehingga dapat mendukung penyajian informasi berita sekaligus memperkuat identitas visual Batam Pos di media sosial.

Penelitian ini difokuskan pada perancangan template desain layout feed pada akun Instagram resmi Batam Pos sebagai media penyebaran konten berita. Perancangan dibatasi pada aspek visual yang meliputi tata letak, penempatan foto, posisi judul berita, struktur informasi, tipografi, warna, serta elemen grafis pendukung. Konsistensi yang dibahas dalam penelitian ini mengacu pada penerapan pola penempatan elemen visual utama secara seragam pada setiap template, seperti posisi foto, judul berita, struktur informasi, dan elemen grafis pendukung, tanpa membatasi variasi isi maupun kategori berita yang disajikan. Penelitian tidak mencakup strategi pengelolaan media sosial, algoritma Instagram, maupun analisis performa konten. Selain itu, proses penelitian dibatasi hingga tahap test pada metode Design Thinking melalui uji ahli yang melibatkan pihak internal Batam Pos untuk menilai kelayakan desain, tanpa dilakukan tahap revisi lanjutan maupun implementasi jangka panjang pada akun Instagram Batam Pos.

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan dalam penyusunan desain layout feed Instagram Batam Pos untuk konten berita, merancang template layout yang mampu mendukung penyajian informasi secara menarik dan konsisten, serta mengevaluasi kelayakan desain yang dihasilkan berdasarkan masukan dari pihak Batam Pos melalui proses uji ahli. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat dihasilkan rancangan layout yang tidak hanya mendukung keterbacaan informasi dan daya tarik visual konten berita, tetapi juga memperkuat identitas visual Batam Pos pada platform Instagram.

Beberapa penelitian terdahulu telah membahas pemanfaatan Instagram sebagai media komunikasi, penyebaran informasi, dan pembangunan identitas visual melalui penerapan elemen desain. Penelitian oleh [4], [5], serta [6] menunjukkan bahwa konsistensi desain dan penggunaan elemen visual yang tepat berperan penting dalam meningkatkan efektivitas komunikasi serta memperkuat identitas visual pada media digital. Sementara itu, penelitian oleh [7] menegaskan pentingnya visualitas dalam penyajian berita di Instagram, sedangkan [8] menunjukkan bahwa metode Design Thinking efektif digunakan dalam menghasilkan solusi desain yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Meskipun demikian, penelitian yang secara khusus membahas perancangan desain layout feed Instagram untuk konten berita dengan fokus pada konsistensi struktur visual, meliputi penempatan foto, posisi judul berita, struktur informasi, dan elemen grafis pendukung pada media berita lokal masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini menawarkan kebaruan berupa perancangan template layout feed Instagram Batam Pos yang menekankan konsistensi elemen visual tanpa mengurangi fleksibilitas penyajian berbagai kategori berita. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan metode Design Thinking yang terdiri atas tahapan empathize, define, ideate, prototype, dan test guna menghasilkan rancangan yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Melalui perancangan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan template desain yang fleksibel untuk berbagai jenis konten berita sekaligus mendukung konsistensi visual Batam Pos pada platform Instagram.

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode perancangan Design Thinking. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian berfokus pada pemahaman kebutuhan pengguna serta identifikasi permasalahan dalam penyajian konten berita pada akun Instagram Batam Pos. Menurut [9], penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena berdasarkan kondisi alamiah dengan menekankan makna dan pemahaman yang mendalam terhadap objek yang diteliti.

Sementara itu, metode Design Thinking digunakan sebagai kerangka kerja perancangan karena berorientasi pada pengguna (*human-centered design*) dan mampu menghasilkan solusi desain berdasarkan kebutuhan yang ditemukan di lapangan. Melalui pendekatan ini, penelitian dilakukan untuk menghasilkan rancangan template layout feed Instagram yang sesuai dengan kebutuhan penyajian konten berita Batam Pos.

2. Teknik Pengumpulan Data

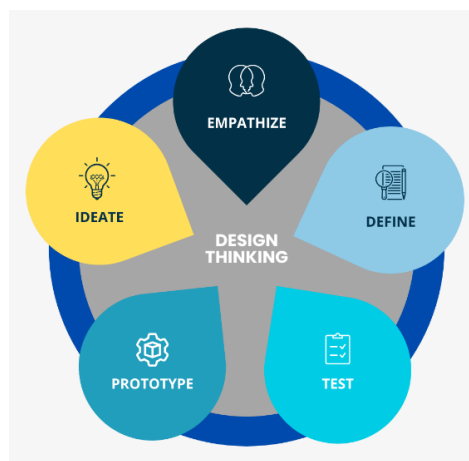
Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh informasi yang mendukung proses perancangan desain layout feed Instagram Batam Pos. Menurut [9], pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi guna memperoleh data yang lebih mendalam mengenai objek penelitian.

Observasi dilakukan dengan mengamati akun Instagram Batam Pos serta beberapa akun media berita lain sebagai referensi untuk memahami kondisi penyajian konten berita dan penerapan elemen visual pada media sosial. Wawancara dilakukan dengan pihak Batam Pos untuk memperoleh informasi mengenai kebutuhan dan permasalahan yang berkaitan dengan pengembangan desain layout feed Instagram. Selain itu, dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data pendukung berupa tangkapan layar (*screenshot*) feed Instagram Batam Pos dan dokumen lain yang berkaitan dengan objek penelitian sebagai bahan analisis dalam proses perancangan.

3. Perancangan Produk

Perancangan produk dalam penelitian ini menggunakan metode Design Thinking, yaitu pendekatan yang berorientasi pada manusia (*human-centered design*) dan menekankan pemahaman terhadap kebutuhan pengguna, pengembangan ide, serta evaluasi berdasarkan pengalaman pengguna [10]. Menurut [11], metode ini membantu perancang menemukan solusi yang relevan melalui proses empatik, eksploratif, dan iteratif. Oleh karena itu, metode Design Thinking digunakan sebagai panduan dalam perancangan desain layout feed Instagram Batam Pos agar sesuai dengan kebutuhan pengguna dan tujuan penyampaian informasi.

Metode Design Thinking terdiri atas lima tahapan, yaitu *empathize*, *define*, *ideate*, *prototype*, dan *test*. Kelima tahapan tersebut diterapkan secara sistematis dalam proses perancangan desain layout feed Instagram Batam Pos untuk menghasilkan template yang mendukung penyajian informasi secara terstruktur dan konsisten.



Gambar 1 Tahapan Metode Perancangan

A. Empathize

Tahap *empathize* dilakukan untuk memahami kebutuhan pengguna dan mengidentifikasi permasalahan yang terdapat pada akun Instagram Batam Pos. Pada tahap ini, pengumpulan informasi dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan terhadap penyajian konten berita pada feed Instagram Batam Pos serta beberapa akun media berita sebagai referensi. Wawancara dilakukan dengan pihak Batam Pos untuk memperoleh informasi mengenai kebutuhan dan kendala dalam penyajian konten berita di Instagram, sedangkan dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data pendukung yang berkaitan dengan objek penelitian. Data yang diperoleh pada tahap ini digunakan sebagai dasar dalam merumuskan kebutuhan desain dan menentukan arah perancangan.

B. Define

Tahap ini dilakukan dengan menganalisis dan mengelompokkan informasi yang diperoleh pada tahap *empathize* untuk merumuskan permasalahan utama yang menjadi fokus penelitian. Proses ini bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan pengguna serta menentukan aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam perancangan desain layout feed Instagram Batam Pos. Hasil perumusan masalah pada tahap ini digunakan sebagai dasar dalam menentukan arah dan kebutuhan perancangan pada tahap selanjutnya.

C. Ideate

Pada tahap ini dilakukan dengan mengeksplorasi dan menyusun konsep desain berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan pada tahap *define*. Proses ini melibatkan pengembangan berbagai alternatif gagasan untuk menghasilkan desain layout feed Instagram yang mampu mendukung penyajian informasi secara terstruktur dan konsisten. Konsep desain disusun dengan mempertimbangkan kebutuhan pengguna serta identitas visual Batam Pos melalui eksplorasi warna, tipografi, elemen grafis pendukung, dan sketsa awal layout. Hasil dari

tahap ini berupa konsep desain yang digunakan sebagai dasar dalam pembuatan prototype pada tahap selanjutnya.

D. Prototype

Tahap ini dilakukan untuk merealisasikan konsep desain yang telah dihasilkan pada tahap ideate ke dalam bentuk visual berupa rancangan template layout feed Instagram Batam Pos. Perancangan dilakukan secara digital menggunakan Canva dengan menerapkan elemen visual yang telah ditentukan, meliputi tata letak, struktur informasi, tipografi, warna, dan elemen grafis pendukung. Hasil dari tahap ini berupa prototype desain yang digunakan sebagai media evaluasi pada tahap test.

E. Test

Tahap *test* dilakukan untuk menilai kelayakan desain layout feed Instagram Batam Pos yang telah dihasilkan pada tahap *prototype*. Pengujian dilakukan menggunakan metode *expert review* dengan melibatkan tiga pihak internal Batam Pos yang memiliki keterkaitan langsung dengan pengelolaan dan penyajian konten berita, yaitu editor, admin media sosial, dan pemimpin redaksi. Penilaian dilakukan melalui kuesioner menggunakan skala Likert yang mencakup aspek visual, keterbacaan informasi, dan kesesuaian desain dengan kebutuhan Batam Pos. Hasil pengujian digunakan sebagai dasar untuk menilai tingkat kelayakan desain yang telah dirancang.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif. Data kualitatif yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis untuk mengidentifikasi kebutuhan pengguna serta merumuskan permasalahan yang menjadi dasar dalam proses perancangan desain layout feed Instagram Batam Pos. Hasil analisis tersebut digunakan sebagai acuan dalam tahapan *define*, *ideate*, dan *prototype* pada metode Design Thinking.

Selain itu, analisis juga dilakukan terhadap data hasil uji ahli yang diperoleh melalui kuesioner menggunakan skala Likert. Data tersebut dihitung dalam bentuk skor dan persentase untuk mengetahui tingkat kelayakan desain yang telah dirancang. Hasil perhitungan kemudian diinterpretasikan berdasarkan kategori penilaian yang telah ditentukan guna memperoleh kesimpulan mengenai kelayakan desain layout feed Instagram Batam Pos.

Tabel 1 Kriteria Penilaian Skala Likert

Skala Likert	
	Skor
SS : Sangat Setuju	5
S : Setuju	4
N : Netral	3
TS : Tidak Setuju	2
STS : Sangat Tidak Setuju	1

Penilaian pada kuesioner uji ahli menggunakan skala Likert dengan rentang skor 1–5. Skor 5 menunjukkan tingkat persetujuan tertinggi, sedangkan skor 1 menunjukkan tingkat persetujuan terendah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Implementasi Design Template
 - a) Empathize
 - 1) Observasi



Gambar 2 Unggahan Feed Instagram Batam Pos

Berdasarkan hasil observasi terhadap tiga unggahan feed Instagram Batam Pos, ditemukan adanya perbedaan dalam penyusunan elemen visual pada setiap konten berita, meliputi penempatan foto, posisi judul berita, struktur informasi, serta penggunaan elemen grafis pendukung. Meskipun setiap unggahan memiliki fungsi yang sama sebagai media penyampaian informasi, pola penyajian visual yang digunakan masih bervariasi sehingga belum menunjukkan karakter visual yang konsisten pada feed Instagram Batam Pos. Kondisi tersebut menunjukkan belum adanya pedoman desain yang mengatur penempatan elemen visual utama secara seragam, sehingga diperlukan perancangan template layout yang mampu menjaga konsistensi identitas visual tanpa mengurangi fleksibilitas penyajian berbagai kategori berita.

- 2) Wawancara

Tabel 2 Hasil Wawancara dengan Pihak Batam Pos

No	Pertanyaan Wawancara	Pernyataan dari Wawancara
1.	Apakah sering terjadi perubahan layout antar postingan?	balik lagi, editor mempunyai kreatifitas masing - masing, perubahan pasti ada, setiap postingan juga pasti beda beda, tetap mengacu pada ketentuan
2.	Desain seperti apa yang dibutuhkan untuk konten berita?	lebih banyak visualnya, lebih banyak di tonjolkan visualnya, dan juga teksnya juga harus bisa tersampaikan, teksnya juga ga terlalu banyak, untuk desain baru yaitu lebih simple desain, ga terlalu banyak teks, gambar. (balance).
3.	Seberapa penting konsistensi visual dalam feed?	sangat penting, karna suatu identitas dari media batam pos, karna jika tidak ada konsistensi maka terjadi kebingungan terhadap audiens.
4.	Apakah Batam Pos terbuka terhadap penerapan desain yang lebih modern pada Instagram?	Ya, Batam Pos menginginkan desain yang lebih eye catching untuk netizen. Hal tersebut dilakukan untuk mengubah stigma bahwa Batam Pos identik dengan media yang formal dan lebih banyak dikonsumsi oleh kalangan usia tua, sehingga diharapkan dapat menjangkau audiens yang lebih muda.
5.	Batam Pos ingin terlihat seperti apa? (formal / modern / santai)	tetap modern tapi tetap ada unsur formal, dominan lebih ke modern, tapi media masih menggunakan unsur formal
6.	Apakah terdapat warna identitas yang ingin dipertahankan pada desain feed Instagram Batam Pos?	sebenarnya yg mau di pertahan kan warna biru batam pos, tapi ttp update tren desain di luar sana. misalnya simple, atau menggunakan warna gelap. intinya yang masih masuk dengan kriteria batam pos
7.	Apakah template yang lebih terstruktur akan membantu?	jelas, sangat terbantu, karna struktur, ketentuan dari feed, sudah di atur dari warna, ukuran teks, visual, jika ada struktur lebih cepat di kerjakan dalam waktu pengerjaan
8.	Apakah selama ini pernah ada evaluasi terhadap desain feed Instagram?	pasti ada, apalagi setiap transisi desain baru, contohnya pada cover, warna yang kurang , menonjol, dan ukuran teks, di deksripsi terlalu banyak atau kecil - kecil

Hasil wawancara menunjukkan bahwa Batam Pos membutuhkan desain feed Instagram yang lebih konsisten, informatif, dan mudah diterapkan. Selain mempertahankan warna identitas perusahaan, Batam Pos juga terbuka terhadap desain yang lebih modern untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Selain itu, keberadaan template yang terstruktur dinilai dapat membantu menjaga konsistensi visual sekaligus mempermudah proses pembuatan konten berita.

3) Dokumentasi



Gambar 3 Logo Batam Pos

Dokumentasi logo Batam Pos digunakan sebagai referensi dalam proses perancangan desain layout feed Instagram. Warna biru dan kuning serta elemen grafis berbentuk lingkaran dan setengah lingkaran pada desain diadaptasi dari identitas visual logo Batam Pos. Penerapan elemen tersebut bertujuan untuk memperkuat identitas visual dan menciptakan konsistensi pada setiap template yang dirancang.

b) Define

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi pada tahap empathize, diperoleh beberapa temuan yang menjadi dasar perumusan kebutuhan perancangan. Hasil observasi menunjukkan bahwa tata letak dan penyusunan elemen visual pada feed Instagram Batam Pos masih bervariasi antar unggahan sehingga belum terbentuk sistem desain yang konsisten. Hasil wawancara menunjukkan kebutuhan akan desain yang lebih sederhana, terstruktur, mudah dikenali, serta mampu menarik perhatian audiens yang lebih luas tanpa menghilangkan karakter Batam Pos sebagai media berita. Selain itu, konsistensi visual dan keberadaan template yang terstruktur dinilai penting untuk mendukung efisiensi proses produksi konten. Sementara itu, hasil dokumentasi menunjukkan bahwa identitas visual Batam Pos didominasi oleh warna biru dan kuning serta elemen lingkaran yang terdapat pada logo perusahaan. Berdasarkan temuan tersebut, dirumuskan kebutuhan perancangan berupa template layout feed Instagram yang konsisten, mudah diterapkan, mempertahankan identitas visual Batam Pos, serta mampu mendukung penyajian konten berita yang lebih menarik dan informatif.

c) Ideate

1) Warna



Gambar 4 Palet Warna Utama dan Warna Pendukung

Pemilihan warna pada desain layout feed Instagram Batam Pos didasarkan pada identitas visual perusahaan yang tercermin pada logo Batam Pos. Warna biru dan putih digunakan sebagai warna utama karena merepresentasikan karakter media yang profesional, kredibel, dan terpercaya, sekaligus menjaga konsistensi identitas visual Batam Pos pada platform Instagram. Warna putih juga berfungsi menciptakan kontras yang baik sehingga informasi lebih mudah dibaca dan tampilan desain terlihat bersih serta terstruktur. Selain itu, digunakan warna kuning sebagai warna pendukung yang diadaptasi dari elemen visual pada logo Batam Pos untuk memberikan aksen visual dan penekanan pada informasi tertentu. Kombinasi warna biru, putih, dan kuning dipilih untuk menghasilkan tampilan yang tetap mencerminkan identitas Batam Pos sekaligus memberikan kesan yang lebih modern, menarik, dan mudah dikenali oleh audiens.

2) Tipografi



Gambar 5 Penerapan Tipografi

Menggunakan font Montserrat pada judul dan Inter pada narasi untuk menciptakan hierarki visual yang jelas, meningkatkan fokus pembaca terhadap informasi utama, serta menjaga tampilan konten tetap konsisten dan profesional. Font Georgia Pro digunakan sebagai tipografi pendukung pada elemen informasi tambahan, seperti tanggal unggahan, nama reporter, nama editor, alamat situs, kontak dan media sosial perusahaan, serta keterangan sumber foto atau video.

3) Elemen Grafis



Gambar 6 Elemen Grafis pada Rancangan

Menggunakan bentuk geometris sederhana seperti lingkaran atau setengah lingkaran atau potongan bidang lengkung sebagai aksen visual untuk menambah dinamika tampilan, memperkuat identitas visual, serta menciptakan kesinambungan antar slide dalam satu unggahan feed.

4) Sketsa



Gambar 7 Sketsa Komposisi/Tata Letak

Mengatur penempatan judul, foto utama, dan teks pendukung berdasarkan hierarki informasi untuk memastikan informasi utama dapat tersampaikan secara jelas dan terstruktur serta memudahkan audiens mengenali fokus berita.

d) Prototype



Gambar 8 Hasil Akhir Rancangan

Tahap prototype menghasilkan rancangan template desain layout feed Instagram Batam Pos yang dibuat menggunakan Canva. Desain menerapkan warna identitas Batam Pos, tipografi yang mudah dibaca, serta elemen grafis berbentuk lingkaran dan setengah lingkaran yang diadaptasi dari logo perusahaan. Template terdiri atas lima variasi layout, termasuk desain carousel yang dirancang dengan visual saling terhubung antar-slide sehingga menciptakan alur informasi yang lebih menarik ketika pengguna melakukan swiipe. Konsep tersebut memungkinkan template digunakan untuk penyajian foto maupun video tanpa menghilangkan konsistensi identitas visual Batam Pos pada setiap unggahan.

e) Test

Tahap *test* dilakukan melalui uji ahli (*expert review*) yang melibatkan tiga validator dari pihak Batam Pos,

yaitu editor, admin media sosial, dan pemimpin redaksi. Evaluasi dilakukan menggunakan kuesioner yang terdiri atas 15 indikator penilaian dengan skala Likert. Data yang diperoleh digunakan sebagai data pendukung untuk mengetahui tingkat penerimaan dan kelayakan desain layout feed Instagram yang telah dirancang. Hasil penilaian kemudian direkapitulasi berdasarkan jumlah jawaban pada setiap kategori skala Likert dan dihitung menggunakan rumus skor total skala likert berikut:

$$T = \sum(F \times S)$$

Keterangan:

T = total skor yang diperoleh

F = frekuensi jawaban pada setiap kategori

S = skor masing-masing kategori skala likert

Tabel 3 Hasil Penilaian Evaluasi Implementasi Design Template

Skala Likert	Skor	Frekuensi	Hasil
Sangat Setuju (SS)	5	4	20
Setuju (S)	4	30	120
Netral (N)	3	11	33
Tidak Setuju (TS)	2	0	0
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	0	0
Total		45	173

Berdasarkan hasil rekapitulasi jawaban validator pada Tabel 3, diperoleh 4 jawaban Sangat Setuju (SS), 30 jawaban Setuju (S), dan 11 jawaban Netral (N). Tidak terdapat jawaban Tidak Setuju (TS) maupun Sangat Tidak Setuju (STS). Berdasarkan data tersebut, total skor penilaian dihitung sebagai berikut:

$$T = (4 \times 5) + (30 \times 4) + (11 \times 3) + (0 \times 2) + (0 \times 1)$$

$$T = 20 + 120 + 33$$

$$T = 173$$

Untuk mengetahui tingkat penerimaan validator terhadap desain yang dirancang, dilakukan perhitungan skor ideal menggunakan rumus berikut:

$$Y = N \times I \times S_{max}$$

Keterangan:

Y = skor ideal

N = jumlah validator

I = jumlah indikator

S_{max} = skor tertinggi skala likert

$$Y = 3 \times 15 \times 5$$

$$Y = 225$$

Selanjutnya, dilakukan perhitungan indeks persentase untuk mengetahui tingkat penerimaan validator terhadap desain yang dirancang menggunakan rumus presentase interpretasi skala likert berikut:

$$Indeks (\%) = \frac{T}{Y} \times 100\%$$

Keterangan:

T = total skor yang diperoleh

Y = skor ideal

$$Indeks (\%) = \left(\frac{173}{225} \right) \times 100\%$$

$$Indeks (\%) = 76,89\%$$

Tabel 4 Interpretasi Skor Persentase Skala Likert

Persentase	Kategori
0-19,99%	Sangat Tidak Setuju

20-39,99%	Tidak Setuju
40-59,99%	Netral
60-79,99%	Setuju
80-100%	Sangat Setuju

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai persentase sebesar 76,89%. Mengacu pada Tabel 4, nilai tersebut berada pada rentang 60-79,99% sehingga termasuk dalam kategori **Setuju (S)**. Hasil ini menunjukkan bahwa desain layout feed Instagram Batam Pos yang dirancang telah memenuhi kebutuhan pengguna, mendukung konsistensi visual konten berita, dan dinilai sesuai untuk digunakan sebagai template feed Instagram Batam Pos.

Selanjutnya disajikan rangkuman hubungan antara permasalahan yang ditemukan, solusi perancangan yang diterapkan, serta hasil evaluasi terhadap desain layout feed Instagram Batam Pos pada Tabel 5.

Tabel 5 Hasil Implementasi dan Evaluasi Design Layout Feed Instagram

NO	Permasalahan Utama	solusi Perancangan	Hasil desain dan evaluasi
1.	Belum terdapat pedoman layout yang mengatur penerapan elemen grafis secara konsisten pada setiap unggahan Instagram Batam Pos.	Merancang template layout yang memiliki struktur tata letak seragam pada setiap slide berita.	Desain baru menghasilkan tata letak yang lebih konsisten dan terstruktur. Validator memberikan penilaian Setuju terhadap penerapan layout yang dirancang.
2.	Penempatan foto, judul berita, dan informasi pendukung masih bervariasi pada setiap unggahan.	Menetapkan hierarki visual dan posisi elemen yang tetap pada setiap template.	informasi menjadi lebih terorganisasi dan mudah dipahami oleh pembaca. Validator menyatakan Setuju terhadap penyajian informasi yang lebih jelas.
3.	Penggunaan warna pada konten berita belum memiliki standar yang konsisten.	Menggunakan warna utama biru dengan kombinasi putih dan kuning sebagai identitas visual Batam Pos.	Warna pada desain baru terlihat lebih seragam dan mampu memperkuat identitas visual Batam Pos. Validator menyatakan Setuju terhadap penggunaan warna yang diterapkan.
4.	Penggunaan tipografi pada konten berita belum konsisten sehingga memengaruhi keseragaman tampilan visual.	Menetapkan penggunaan font Montserrat, Inter, dan Georgia Pro secara konsisten pada seluruh template.	Keterbacaan informasi meningkat dan tampilan visual menjadi lebih seragam. Validator menyatakan Setuju terhadap penerapan tipografi yang digunakan.
5.	Belum tersedia template yang dapat digunakan untuk berbagai kategori berita secara berulang.	Mengembangkan template yang fleksibel dan dapat digunakan pada berbagai jenis konten berita.	Template dapat digunakan kembali tanpa mengubah struktur utama desain sehingga mempermudah proses produksi konten. Validator menyatakan Setuju terhadap fleksibilitas template yang dirancang.
6.	Identitas visual Batam Pos belum terbentuk secara optimal pada feed Instagram.	Menyeragamkan tata letak, warna, tipografi, dan elemen grafis pendukung dalam satu sistem desain.	Feed Instagram memiliki tampilan yang lebih konsisten dan mudah dikenali sebagai identitas Batam Pos. Validator menyatakan Setuju terhadap penguatan identitas visual yang dihasilkan.

Selain memberikan penilaian terhadap desain yang dirancang, validator juga menyampaikan beberapa saran dan masukan terkait aspek visual dan penerapan desain layout feed Instagram Batam Pos. Saran dan masukan tersebut disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6 Saran dari Validator

Expert Review	Saran
Editor	overall sudah sangat bagus, hanya saja untuk font mungkin sebaiknya kombinasikan maksimal hanya 2 jenis font saja

Admin Sosial Media	Perlu peningkatan pada hierarki informasi dan komposisi layout, terutama dalam membedakan tingkat kepentingan informasi melalui ukuran teks, penempatan elemen, dan penggunaan ruang kosong, agar audiens memahami isi berita dengan lebih cepat
Pemimpin Redaksi	Secara warna sudah mewakili Batam Pos. Biru. Font juga tepat, gunakan Monserrat.

Berdasarkan saran dan masukan yang diberikan, validator menilai bahwa desain layout feed Instagram Batam Pos telah sesuai dengan kebutuhan dan identitas visual perusahaan. Adapun masukan yang disampaikan lebih berfokus pada penguatan aspek tipografi, hierarki informasi, dan komposisi layout agar penyampaian informasi menjadi lebih efektif. Secara umum, hasil expert review menunjukkan bahwa desain yang dirancang telah diterima dengan baik dan dinilai mampu mendukung konsistensi visual konten berita pada akun Instagram Batam Pos. Saran yang diberikan oleh validator belum diimplementasikan dalam penelitian ini karena penelitian dibatasi hingga tahap test, sehingga masukan tersebut dapat dijadikan rekomendasi untuk pengembangan desain pada penelitian selanjutnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, kebutuhan utama dalam perancangan desain layout feed Instagram Batam Pos meliputi konsistensi tata letak, kejelasan hierarki informasi, penggunaan warna identitas perusahaan, tipografi yang seragam, serta tersedianya template yang fleksibel untuk berbagai kategori berita. Kebutuhan tersebut diperoleh melalui proses observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan pada tahap empathize dalam metode Design Thinking.

Proses perancangan dilakukan melalui tahapan empathize, define, ideate, prototype, dan test sehingga menghasilkan desain layout feed Instagram yang menerapkan tata letak yang konsisten, penggunaan warna biru, putih, dan kuning sesuai identitas Batam Pos, serta penggunaan tipografi yang mendukung keterbacaan informasi. Hasil perancangan berupa template feed Instagram yang dapat digunakan untuk berbagai jenis konten berita dan mendukung penguatan identitas visual Batam Pos pada media sosial.

Berdasarkan hasil uji ahli yang melibatkan editor, admin media sosial, dan pemimpin redaksi Batam Pos, diperoleh nilai persentase sebesar 76,89% yang berada pada kategori Setuju (S). Hasil tersebut menunjukkan bahwa desain yang dirancang mampu memenuhi kebutuhan pengguna dalam penyajian konten berita serta mendukung konsistensi visual feed Instagram Batam Pos. Dengan demikian, desain layout feed Instagram Batam Pos yang dihasilkan dinilai layak digunakan sebagai pedoman visual dalam pembuatan konten berita karena mampu mendukung konsistensi visual, keterbacaan informasi, fleksibilitas penggunaan template, serta penguatan identitas visual Batam Pos sebagai media berita digital.

REFERENSI

- [1] T. Mutiah and A. Rafiq, "Instagram Media Baru Penyebaran Berita (Studi pada akun @feydown_official)," *J. Media Penyiaran*, vol. 1, no. 2, pp. 58–62, 2021, doi: 10.31294/jmp.v1i2.852.
- [2] M. H. Azhari, "Peran Visual dalam Meningkatkan Engagement Pengguna di Situs Web Berita Authors Muhammad Hairun Azhari," *J. Komunitas Literasi*, vol. 1, no. 1, pp. 1–10, 2024.
- [3] W. Kustiawan, A. L. Madani, A. L. Zahra, R. T. Anggani, and F. Fadila, "Teknik Penyajian Berita Cetak, Radio, Televisi Dan Media Online," *Transform. Pendidik. Mod.*, vol. 6, no. 1, pp. 414–429, 2025.
- [4] S. Al Haq and A. S. Patria, "Perancangan Template Feed Instagram Sebagai Media Promosi Café Ulala (Unesa Learning Laboratory) Surabaya," *J. Barik*, vol. 3, no. 2, pp. 30–45, 2022.
- [5] A. Marzella, E. Rizal, and N. Kurniasih, "USE OF INSTAGRAM AS A MEDIA FOR DISSEMINING INFORMATION ON INSTAGRAM @folkative PENGGUNAAN INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA PENYEBARAN INFORMASI DI INSTAGRAM @folkative," *J. Sci. Res. Dev.*, vol. 6, no. 1, pp. 1929–1950, 2024, [Online]. Available: <https://idm.or.id/JSCR/index>
- [6] L. CARPIO-JIMÉNEZ, A. SUING, and K. ORDÓÑEZ, "VISUAL DESIGN IN BRAND COMMUNICATION ON INSTAGRAM," *Vis. Rev. Int. Vis. Cult. Rev. / Rev. Int. Cult. Vis.*, vol. 16, no. 8, pp. 1–14, 2024.
- [7] S. M. Kallio and J. Mäenpää, "Visuality as an Affordance on Instagram News Production," *Digit. Journal.*, vol. 0, no. 0, pp. 1–19, 2025, doi: 10.1080/21670811.2025.2462558.
- [8] T. C. Nurani and R. Amadia, "ANALISIS PERANCANGAN VIDEO PROMOSI KORAN DIGITAL BATAM POS : CASE STUDY MENGGUNAKAN METODE DESIGN THINKING," *J. Appl. Multimed. Netw.*, vol. 9, no. 1, pp. 44–55, 2025.
- [9] R. Safarudin, M. Kustati, and N. Sepriyanti, "Penelitian Kualitatif," *Innov. J. Soc. Sci. Res.*, vol. 3, pp. 9680–9694, 2023.
- [10] Y. Yulius and E. Pratama, "Metode Design Thinking Dalam Perancangan Media Promosi Kesehatan Berbasis Keilmuan Desain Komunikasi Visual," *Besaung J. Seni Desain dan Budaya*, vol. 6, no. 2, pp. 111–116, 2021, doi: 10.36982/jsdb.v6i2.1720.
- [11] D. Fathurahman, S. Maharani, S. Hodizah, and L. Mazia, "Implementasi Design Thinking Dalam Pengembangan Bisnis Umkm Melalui Platform Instagram: Studi Kasus Dapur Queensha," *J. Pariwisata Bisnis Digit. dan Manaj.*, vol. 3, no. 1, pp. 8–17, 2024, doi: 10.33480/jasdim.v3i1.4310.